

BAB 5

PUSAT LABA

1. Pengertian Pusat Laba

- Pusat laba adalah unit organisasi dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas pendapatan (revenue) dan biaya (cost) yang dihasilkan, sehingga dapat diukur kinerjanya melalui laba (profit).
- Contoh: divisi produk, cabang perusahaan, atau unit bisnis tertentu.

2. Pertimbangan Umum Pusat Laba

- Pusat laba digunakan ketika manajemen ingin menilai kinerja unit secara lebih komprehensif, tidak hanya efisiensi biaya tetapi juga kemampuan menghasilkan pendapatan.
- Pertimbangan:
 1. Jenis usaha dan struktur organisasi.
 2. Ketersediaan informasi akuntansi yang akurat.
 3. Tingkat otonomi manajer unit.
 4. Kesesuaian tujuan pusat laba dengan strategi korporat.

3. Manfaat Pusat Laba

1. **Mengukur profitabilitas unit** → membantu menilai apakah suatu divisi layak dipertahankan atau ditutup.
2. **Meningkatkan motivasi manajer** karena diberi tanggung jawab penuh atas kinerja unitnya.
3. **Mempermudah evaluasi kinerja** → manajemen puncak dapat fokus pada strategi, bukan operasi harian.
4. **Meningkatkan pengendalian keuangan** → setiap unit memiliki target laba yang jelas.
5. **Mendorong inovasi dan efisiensi** karena unit berlomba mencapai laba optimal.

4. Kesulitan Pusat Laba

1. **Penetapan harga transfer** antar divisi sering menjadi masalah (apakah memakai harga pasar atau biaya).
2. **Alokasi biaya bersama (common cost)** sering tidak objektif.
3. **Perbedaan kondisi pasar** tiap unit membuat perbandingan tidak selalu adil.
4. **Risiko orientasi jangka pendek** → manajer unit fokus mengejar laba jangka pendek, mengabaikan strategi jangka panjang.
5. **Tingkat otonomi terbatas** → kadang manajer pusat laba tidak bisa mengambil semua keputusan bisnis.

5. Unit Bisnis sebagai Pusat Laba

- Unit bisnis (Strategic Business Unit/SBU) biasanya ditetapkan sebagai pusat laba.
- Ciri:
 - Memiliki produk/jasa tertentu.
 - Menargetkan segmen pasar tertentu.
 - Dapat menghasilkan pendapatan dan mengendalikan biaya.
- Contoh:
 - Divisi elektronik pada perusahaan konglomerasi.
 - Cabang ritel yang mengelola penjualan di wilayah tertentu.

6. Batasan dan Wewenang Unit Bisnis

- **Wewenang:** menentukan strategi pemasaran, kebijakan harga, inovasi produk, dan manajemen biaya.
- **Batasan:**
 - Keputusan investasi besar biasanya tetap ditentukan manajemen puncak.
 - Kebijakan korporat (SDM, etika, brand image) tetap mengikat.
 - Terikat regulasi perusahaan dan standar akuntansi.

7. Pusat Laba Lainnya

Selain unit bisnis, pusat laba juga dapat berupa:

- **Cabang Penjualan** → bertanggung jawab atas volume penjualan & biaya pemasaran.
- **Divisi Produk** → mengelola satu lini produk tertentu.
- **Anak Perusahaan** → terutama bila beroperasi semi-independen.
- **Proyek Khusus** → jika dapat dipisahkan pendapatan & biayanya.

8. Mengukur Pusat Laba → Profitabilitas

Beberapa ukuran yang digunakan:

1. **Laba Akuntansi (Net Income)** → total pendapatan dikurangi biaya.
2. **Return on Investment (ROI)** → laba dibagi investasi yang digunakan.
3. **Residual Income (RI)** → laba setelah dikurangi biaya modal.
4. **Economic Value Added (EVA)** → laba ekonomis setelah memperhitungkan biaya modal.
5. **Margin Laba** → laba bersih ÷ penjualan.